

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II. PEMAKAIAN KODE BAHASA MASYARAKAT DWIBAHASA	
WAN DI PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS	
A. Masyarakat Tuter	20
B. Kedwibahasaan	25

Eep Saepulloh, 2012

Kajian Pemakaian Kode Bahasa Masyarakat Dwibahasawan Di Pangandaran Kabupaten Ciamis Dan Alternatif Model Pembelajarannya Yang Berbasis Multikultural

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Komponen Tutur	27
D. Kode	30
E. Alih Kode dan Campur Kode	30
1. Alih Kode	33
2. Campur Kode	35
F. Variasi Kode Bahasa	37
G. Faktor-faktor Penentu Pemakaian Kode Bahasa	39
1. Penyebab Terjadinya Pemakaian Alih Kode Bahasa	40
2. Penyebab Terjadinya Pemakaian Campur Kode	41
H. Pendidikan Multikultural	42
1. Dasar Pendidikan Multikultural	46
2. Pendekatan dalam Model Pembelajaran Multikultural	51
3. Model Pembelajaran Multikultural	52
I. Multikultural Dalam	52
J. Kurikulum Tersembunyi	57
K. Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural	62
L. Hubungan Pendidikan dan Pengajaran Bahasa	70
M. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	76

BAB III. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Objek Penelitian	92
---------------------------	----

Eep Saepulloh, 2012

Kajian Pemakaian Kode Bahasa Masyarakat Dwibahasawan Di Pangandaran Kabupaten Ciamis Dan Alternatif Model Pembelajarannya Yang Berbasis Multikultural

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Paradigma Penelitian	94
C. Langkah- langkah Penelitian	97
D. Teknik Penelitian	105
E. Instrumen Penelitian	108
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Pemakaian Kode Bahasa	111
1. Faktor- Faktor Pemakaian Variasi Kode Bahasa	113
a. Kode Bahasa Indonesia (BI)	114
b. Kode Bahasa Jawa (BD)	122
c. Kode Bahasa Daerah Lain (BL)	129
d. Kode Bahasa Asing (BA)	132
2. Faktor-faktor Penentu Pemakaian Kode Bahasa	140
a. Ranah	140
1) Ranah Pemerintahan	141
2) Ranah Pekerjaan	142
3) Ranah Pendidikan	143
4) Ranah Keluarga	145
5) Ranah Keagamaan	145
6) Ranah Pergaulan	146

Eep Saepulloh, 2012

Kajian Pemakaian Kode Bahasa Masyarakat Dwibahasawan Di Pangandaran Kabupaten Ciamis Dan Alternatif Model Pembelajaranya Yang Berbasis Multikultural

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Peserta Tutur (mitra tutur)	148
4. Norma	149
B. Analisis Pemakaian Variasi Alih Kode	151
1. Alih Kode dengan Kode Dasar Bahasa Indonesia (BI)	151
2. Alih Kode dengan Kode Dasar Bahasa Jawa (BJ)	153
C. Analisis Pemakaian Campur Kode Bahasa	155
1. Campur Kode dengan Kode Dasar Bahasa Indonesia (BI)	156
2. Campur Kode dengan Kode Dasar Bahasa Jawa	160
D. Analisis Faktor Penentu Pemakaian Alih Kode dan Campur- Kode Bahasa	166
1. Faktor Penentu Pemakaian Alih Kode	169
a. Perubahan Situasi Tutur	167
b. Kehadiran Orang Ketiga	169
c. Peralihan Pokok Pembicaraan	171
2. Faktor Penentu Pemakaian Campur Kode	173
E. Analisis Hasil Wawancara	177
1. Deskripsi dan Analisis Hasil Wawancara	177
2. Deskripsi Data Wawancara	178
3. Analisis Data Hasil Wawancara	180

**BAB V. MODEL BERBASIS MULTIKULTURAL DAN PEMBELAJARAN
NYA DALAM MASYARAKAT DWIBAHASAWAN**

A. Strategi Pembelajaran Kooperatif	188
B. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Jigsaw</i>	190
C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Jigsaw</i>	196
D. Prosedur Pembelajaran kooperatif Teknik <i>Jigsaw</i>	197
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Kooperatif Teknik <i>Jigsaw</i>	197
F. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia	199
G. Rencana Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	200

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan	204
B.Saran	208

DAFTAR PUSTAKA	215
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	220
--------------------------------	-----

RIWAYAT HIDUP PENULIS	250
------------------------------------	-----